

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari apa yang peneliti rumuskan di awal pembahasan, maka peneliti menemukan ada tiga kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan yang memuat temuan-temuan selama melakukan penelitian, adalah;

1. Muhammadiyah sebagai organisasi yang menjadi fokus Bergeraknya dalam dunia pendidikan saat ini masih memiliki kelemahan. Salah satu yang menjadi kelemahan yang selama ini sering mendapatkan kritik adalah *output* dari pendidikan Muhammadiyah masih sama seperti *output* dari lembaga pendidikan yang lain. Yang menjadi faktor kelemahannya adalah proses transformasi ilmu yang masih hanya sebatas dalam pengajaran, lebih dominan pada kemampuan kognitif belum menyentuh kepada pemberian nilai-nilai. Dengan alasan inilah Haedar Nashir membuat sebuah buku dengan lebih memberikan penekanan kepada aspek-aspek ruhaniah yang berisi akan kupasan-kupasan ajaran ihsan dan akhlak dengan pendekatan sosiologis dengan corak penafsiran makna.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Ibrah Kehidupan* adalah akhlak *khauf*, sabar, takwa, bertamu dan menerima tamu, *tawadhu'*, ikhlas, jujur, hubungan

pemimpin dan yang dipimpin, mengikuti dan mentaati Rasul, amanah, *muraqabah*, *istiqamah*, dan pemaaf. Jadi nilai pendidikan akhlak yang ditemukan tersebut jika dibagi ke dalam pembagian macam-macam akhlak yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut; *pertama*, akhlak terhadap Allah Swt. dalam hal ini yang termasuk kedalamnya adalah Takwa, *khauf*, ikhlas, dan *muraqabah*. *Kedua*, akhlak pribadi. Nilai akhlak yang dimaksudkan adalah amanah, sabar, *istiqamah*, *tawadhu'*, jujur, dan pemaaf. *Ketiga*, akhlak bermasyarakat. Nilai akhlak yang termasuk adalah Akhlak Bertamu dan Menerima Tamu. *Keempat* akhlak bernegara. Nilai akhlak yang dimaksudkan adalah hubungan pemimpin dan yang dipimpin. *Kelima* akhlak terhadap Rasulullah. Nilai akhlak yang dimaksud adalah mengikuti dan mentaati Rasul.

3. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Ibrah Kehidupan* karya Haedar Nashir dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yaitu memiliki keterkaitan dengan Iman, Takwa, dan Akhlak. Penanaman serta menumbuh kembangkan Iman, Takwa, dan Akhlak kepada diri individu melalui suatu pendidikan. Yaitu Pendidikan Agama Islam. Mengobarkan dan mendorong semangat pemabacanya untuk tumbuh dan berkembang dengan memiliki kepribadian sesuai ajaran Agama Islam, serta mampu mengaplikasikannya dan menjadi pedoman

hidup. Maka, nilai pendidikan akhlak dalam buku *ibrah kehidupan* karya Haedar Nashir mempunyai relevansi dengan Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan agar penelitian ini dimanfaatkan secara luas, memberikan sumbangsih yang nyata serta menambah khazanah keilmuan khususnya dalam konteks keindonesiaan, maka peneliti pandang perlu untuk memberikan beberapa saran kepada;

### 1. Bagi Pendidik

Pembahasan kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Ibrah Kehidupan* diharapkan bisa menjadi acuan pentingnya penerapan akhlak islami dalam kegiatan mengajar sehingga akhlak islami selalu memiliki relevansi pada Pendidikan Agama Islam

### 2. Bagi Masyarakat atau Pembaca

Setiap pembaca yang baik pastilah memilah dan memilih bacaan yang mengandung kualitas bahasan materi yang baik. Buku *Ibrah Kehidupan* ini adalah salah satunya. Kepada masyarakat yang membaca diinginkan kiranya menjadikan buku ini sebagai sarana pengembangan diri serta senantiasa menghayati dan mengamalkan kandungan-kandungan akhlak yang tercantum di dalamnya di setiap lini kehidupan, baik dikehidupan berbangsa, bernegara, maupun bermasyarakt.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Ibrah Kehidupan* karya Haedar Nashir dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam masih memiliki banyak kekurangan, sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji ulang dari karya hasil penelitian ini dan membandingkannya dengan karya-karya yang semisal dengan bobot dan ketajaman bahasan yang jauh lebih baik.

Selain dari membandingkan dengan karya-karya yang semisal (*library research*) juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian atau penelitian dengan perbandingan langsung kepada suatu lembaga / instansi terkait dengan materi yang ada di dalam buku kepada metode dan kurikulum PAI yang terjadi dilapangan, khususnya dalam bidang akhlak. Sehingga tercipta sebuah penelitian baru yang benar-benar bisa memberikan masukan kepada suatu lembaga. Misalnya Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, sehingga terjadi redesain kurikulum atau masukan terhadap PAI yang berbasis akhlak di lapangan.

### **C. Kata Penutup**

Sebagai manusia yang tidak pernah luput dari khilaf, salah dan dosa, tentu masih terdapat banyak kesalahan di sana sini dalam penelitian yang telah peneliti lakukan. Maka sumbangsih saran, masukan yang bersifat konstruktif, kritik yang tidak dekonstruktif sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan “karya” ini, tentu akan sangat memberikan kebahagiaan bagi peneliti jika diberikan saran-saran yang membangun sehingga karya ini dijadikan sebagaimana cita-cita peneliti yaitu salah satu sumber rujukan ataupun referensi.